

The Effect of Budgetary Goal Characteristics, Financial Attitude, Personality and Income on Financial Performance of Batik Business Actors in Sidoarjo District

Muhammad Mustofah¹, Sriyono²
^{1,2}Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.51699/ijecep.v2i2.59>



Sections Info

Article history:

Submitted: March 26, 2025
Final Revised: April 2, 2025
Accepted: April 13, 2025
Published: April 27, 2025

Keywords:

Budgetary goal characteristics
Financial attitude
Personality
Income
Financial performance

ABSTRACT

Objective: The purpose of this study is to determine which one is the most dominant in influencing financial performance. **Method:** With a population of 932 craftsmen and 100 craftsmen who have worked for more than 1 year as samples. This research method uses quantitative. Data collection techniques using a Likert scale questionnaire. The sampling technique uses the Total Sampling Technique. Data analysis uses SEM PLS. Data processing techniques use Smart PLS 4.0. Hypothesis testing uses the path direct effect test. **Results:** Budgetary goal characteristics partially have a positive and significant effect on financial performance. Financial attitude variables partially have a positive and significant effect on financial performance. Personality variables partially have a positive and significant effect on financial performance. And income variables also partially have a positive and significant effect on financial performance. **Novelty:** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the mainstays of the Indonesian economy besides cooperatives.

INTRODUCTION

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global pada tahun 2008 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. UMKM di Indonesia tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia seperti di Kabupaten Sidoarjo, yang dikenal sebagai kota yang memiliki banyak UMKM dengan lebih 15.000 UMKM yang tersebar di 18 kecamatan dan merupakan kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia. Salah satu industri kecil yang khas dari Sidoarjo yaitu Batik Tulis Sidoarjo. Selain itu berdasarkan data disperindag menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 sampai 2024 yang membuktikan bahwa usaha batik di Sidoarjo semakin meningkat [1].

Pemberdayaan dan peningkatan kinerja UKM batik tulis di Kabupaten Sidoarjo menarik untuk dilakukan kajian secara mendalam. Pemberdayaan dan peningkatan kinerja UKM batik tulis di Kabupaten Sidoarjo tidak lepas dari kinerja manajerial sebuah perusahaan. Keterlibatan manajerial dalam strategi bisnis adalah karena adanya pemahaman untuk memastikan bahwa proses strategi bisnis dilakukan secara menyeluruh, tidak ada kekhawatiran tergantung pada apakah manajer/pemilik

memiliki keterampilan untuk menjalankan proses. Proses strategi bisnis bergantung pada sumber manajerial/pemilik tertentu. Dengan demikian dalam meningkatkan kinerja manajerial pada usaha UKM terutama pada usaha batik tulis di Kabupaten Sidoarjo perlu memperhatikan kinerja manajerialnya serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi [2].

Menurut teori penetapan tujuan, karakteristik tujuan anggaran (*budgetary goal characteristic*) dapat menciptakan motivasi karyawan dan meningkatkan kinerja keuangan [3]. Agar pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara efektif maka penyusunan anggaran dan penerapannya harus memperhatikan dimensi dari karakteristik tujuan anggaran. Apabila karakteristik tujuan anggaran tercapai maka anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan mampu meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja dan prestasi manajerial menunjukkan kemampuan seorang manajer untuk menjalankan organisasi dan mewujudkan tujuan yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi. Kinerja manajerial diperlukan untuk menilai bagaimana suatu organisasi dapat mengimplementasikan visi-misinya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Saat ini para pelaku usaha batik di Kabupaten Sidoarjo yang juga ingin mencapai tujuan tersebut merupakan sebuah usaha yang masih tergolong UKM dan masih dianggap lemah dalam pencapaian tujuan organisasi. Anggaran dikenal sebagai alat yang efektif dalam perencanaan dan pengendalian produksi dan kegiatan bisnis, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Fenomena pada penelitian ini UMKM di Indonesia tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia seperti di Kabupaten Sidoarjo, yang dikenal sebagai kota yang memiliki banyak UMKM dengan lebih 15.000 UMKM yang tersebar di 18 kecamatan dan merupakan kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia. Salah satu usaha kecil yang khas di Kabupaten Sidoarjo yaitu batik tulis di Kabupaten Sidoarjo. [1] menjelaskan bahwa kampung batik di Kabupaten punya sejarah yang Panjang dan sekarang sudah mulai memudar dengan adanya berbagai permasalahan dalam UMKM batik yang punya peran ganda sebagai motor ekonomi dan pelestarian budaya. Peran semua pihak, juga sangat dibutuhkan dalam menciptakan iklim yang baik untuk UMKM dengan sinergi bersama [2].

Implementasi dari transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah tercantum dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Adanya peraturan-peraturan tersebut diharapkan agar pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi di organisasi sektor publik terlaksana dengan baik dan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam pengungkapan informasi dan kegiatan pemerintah [4]. Rumusan masalah pada penelitian apakah ada pengaruh pada *Budgetary goal characteristics*, sikap keuangan, kepribadian, dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada pelaku usaha batik di Kabupaten dan tujuan penelitian untuk mengetahui manakah yang paling dominan mempengaruhi diantara *Budgetary goal characteristics*, sikap keuangan, kepribadian, dan pendapatan terhadap kinerja

keuangan. Pada uraian diatas peneliti menyimpulkan dengan judul penelitian "*Budgetary goal characteristics*, sikap keuangan, kepribadian, dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada pelaku usaha Batik di Kabupaten Sidoarjo".

Literatur Review

Budgetary Goal Characteristics

Penerapan budgetary goal characteristics yang terarah dapat membantu mengidentifikasi lebih detail mengenai siapa saja yang terlibat dalam anggaran, kesulitan yang dihadapi, tujuan anggaran, feedbacks yang diterima, dan peningkatan kinerja melalui proses evaluasi sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam pengelolaan kinerja anggaran [4]. Berikut ini merupakan indikator dari *budgetary goal characteristic*:

1. Partisipan anggaran.
2. Kejelasan anggaran.
3. Evaluasi anggaran.
4. Umpan balik anggaran.
5. Kesulitan anggaran.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah persepsi, pendapat, atau keadaan pikiran seseorang tentang keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya [5]. Pelaku UMKM seringkali menganggap bahwa mereka sudah puas dengan kinerjanya saat ini dan tidak mempertimbangkan untuk menaikkan kinerja keuangannya ke tingkat yang lebih tinggi [6]. Hal tersebut merupakan ciri buruknya sikap keuangan pelaku usaha UMKM. Sehingga perlu dilakukan program bimbingan untuk membantu pelaku UMKM dalam memperluas pemikiran dan mengubah sikap pelaku UMKM dalam menilai keuangan pribadinya [7]. Berikut ini merupakan indikator sikap keuangan:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
2. Filsafat utang.
3. Keamanan keuangan.
4. Menilai keuangan pribadi.

Kepribadian

Kepribadian dapat dipahami sebagai pola sifat yang relatif permanen, menciptakan karakter unik yang memberikan konsistensi dan individualitas pada perilaku seseorang [6]. Definisi ini sejalan dengan pandangan [8] yang mengartikan kepribadian sebagai keseluruhan kualitas pemikiran yang khas pada seseorang, membuatnya menjadi unik. Berikut ini merupakan indikator dari kepribadian:

1. Berani mengambil resiko.
2. Kepemimpinan.
3. Berorientasi ke masa depan.

Pendapatan

Mendefinisikan bahwa pendapatan merupakan hasil prestasi kerja secara periodik (harian, mingguan, bulanan, dan tahunan) yang dapat memberikan pemasukan [9].

Pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “ laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income [10]. Berikut ini merupakan indikator dari pendapatan:

1. Pendapatan Operasi
2. Pendapatan Non Operasi

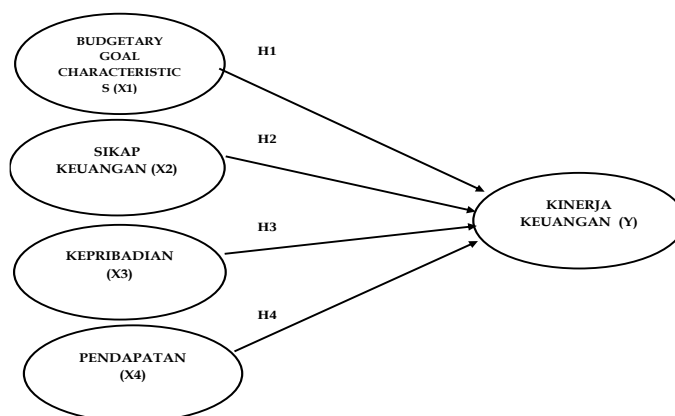
Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu merupakan prestasi atau hasil yang berhasil diraih oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu [5]. Penilaian kinerja dilakukan untuk memastikan apakah perusahaan telah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Berikut menurut [11] merupakan indikator kinerja keuangan:

1. Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, hal tersebut diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Kerangka Konseptual

[9] kerangka konseptual tersebut membentuk hubungan teoritis antara variabel penelitian, khususnya variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini dikembangkan kerangka konseptual untuk menguji pengaruh *Budgetary Goal Characteristics*, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian diuraikan sebagai berikut:



Sumber : Proses Data (2024)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- H1 : Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.
- H2 : Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan secara parsial.
- H3 : Pengaruh Kepribadian Kinerja Keuangan secara parsial.
- H4 : Pengaruh Pendapatan Kinerja Keuangan secara parsial.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif melibatkan pemeriksaan terhadap populasi atau sampel tertentu, atau bahkan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, memanfaatkan alat penelitian sebagai instrumen pengumpulan data, analisis statistik, dan mengikuti filosofi positivis. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Sidoarjo.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah jenis *probability sampling* yaitu teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, kemudian menurut [12] *purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dengan parameter tertentu yaitu penelitian ini akan di pertimbangkan sesuai kriteria tertentu, yaitu :

1. Sampel yang dipilih hanya dari perkerja terbanyak di kecamatan Sidoarjo.
2. Memiliki masa kerja minimal satu tahun.

Tabel 1. Parameter pengerajin batik di Kab. Sidoarjo.

No.	Kecamatan	Pelaku Usaha	Total Karyawan Pengerajin Masa Kerja > 1 tahun
1	Balong Bendo	Pengerajin Batik	130 Pengerajin
2	Candi	Pengerajin Batik	200 Pengerajin
3	Jabon	Pengerajin Batik	120 Pengerajin
4	Prambon	Pengerajin Batik	130 Pengerajin
5	Porong	Pengerajin Batik	220 Pengerajin
6	Sedati	Pengerajin Batik	132 Pengerajin
			Total 932 Pengerajin

Sumber: Proses Data (2024)

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian iini adalah UMKM atau pelaku usaha Batik di Kab. Sidoarjo dan sampel pada penelitian ini yakni UMKM atau pelaku usaha yang menggunakan *Budgetary Goal Characteristics*. Dengan menggunakan modal pribadi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pengerajin batik yang sesuai

dengan kriteria parameter penelitian ini. Rumus pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang dimana rumus ini digunakan, untuk mencari populasi yang sudah diketahui secara pasti dan akan dijadikan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (0,1)^2} \quad n = \frac{932}{1 + 932 (0,1)^2} \quad n = \frac{932}{1 + 932 (0,01)}$$
$$n = 90,32$$

Keterangan:

n = Sampel minimum

N = Sampel populasi

e = Presentase batas toleransi (*margin of error*).

Pada hasil perhitungan diatas yang diolah menggunakan rumus slovin dengan tingkat presentase batas toleransi 0,01 atau 10%. Yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini adalah 90 responden yang akan dijadikan sampel. Namun peneliti membulatkan sampel pada penelitian ini secara pasti menjadi 100 responden.

Jenis Data

Data penelitian penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner, observasi dan studi kepustakaan. Dan dari data sekunder yang dimana data sekunder yaitu dari sebuah pendapatan, modal usaha pribadi, maupun inklusi dan literasi pada pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didapat dari hasil kuesioner dan wawancara. Skala 1 sampai 5 diperlukan untuk menjawab kuesioner dengan skala likert, dengan penjelasan sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot nilai 1, Tidak Setuju (TS) memiliki bobot nilai 2, Netral (N) memiliki bobot nilai 3, Setuju (S) memiliki bobot nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki bobot nilai 5.

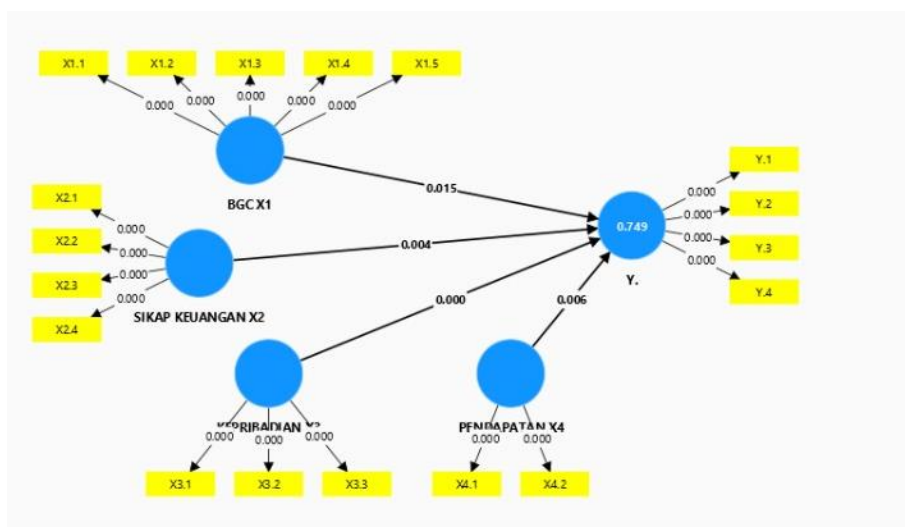
Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur PLS (Partial Least Squares) dengan menggunakan SmartPLS 4 yang meliputi uji statistik deskriptif, uji model pengukuran, model struktural, dan uji hipotesis.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Hasil proses pengujian dengan smart PLS 4.0, dapat disajikan dalam bentuk visual dan juga tabel sebagai berikut:



Sumber: Proses Data (2024)

Gambar 2. Kerangka hasil.

Pembentukan Model SEM

Pada pembentukan model SEM terdapat 2 hubungan yakni hubungan langsung (direct effect) dan hubungan tidak langsung (indirect effect). Hubungan antar variabel signifikan jika p-value T-Statistic kurang dari tingkat signifikansi 5%. Hubungan tersebut dapat dilihat pada output berikut:

Uji Path

Direct Effects

Pengujian hipotesis meliputi pengujian nilai koefisien, t-statistik, dan nilai probabilitas. Hubungan positif dikatakan bila nilai koefisiennya positif. Saat melakukan pengujian hipotesis dengan t-statistik pada tingkat alpha 5%, digunakan nilai t-statistik sebesar 1,96. Kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha diterima dan H0 ditolak jika T-statistik > 1,96. Selanjutnya diterima atau ditolaknya suatu hipotesis berdasarkan probabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai P-Values < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.
- Nilai P-Values > 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan.

Pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama, menghitung pengaruh langsung variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, dan kedua, menentukan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dengan moderasi atau tidak langsung.

Tabel 2. Uji path (*Direct effect*).

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1. -> Y.	0,210	0,211	0.086	2.432	0.015
X2. -> Y.	0,404	0,407	0,090	2.871	0.004

X3. -> Y.	0,176	0,176	0.064	4.460	0.000
X4. -> Y.	0,212	0,210	0,074	2.730	0.006

Sumber : Proses Data (2024)

Dapat dilihat pada *output* tabel diatas tersebut bahwa seluruh hubungan langsung (*direct effect*) variabel memiliki nilai p-value kurang dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga signifikan terhadap kinerja keuangan.

Analisa Outer Model

Uji Validitas

Uji validitas model eksternal meliputi penilaian validitas konvergen yang mengharuskan nilai outer loading melebihi 0,7. Namun, sesuai [11], nilai pemuatan luar yang berkisar antara 0,5 hingga 0,6 dianggap dapat diterima untuk memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, uji validitas diskriminan dinilai memuaskan dengan menggunakan nilai cross-loading.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai metode untuk mengevaluasi kuesioner atau indikator setiap variabel dengan menggunakan Composite Reliability. Perlu disebutkan bahwa suatu variabel dianggap andal jika nilainya melampaui 0,6 [11]. Lebih lanjut, konstruk model dapat dikatakan sangat reliabel jika Rata-rata Variance Extracted (AVE) berada di atas 0,50. Untuk memastikan keandalan data, AVE harus lebih besar dari 0,50.

Tabel 3. Uji validitas dan reliabilitas konstruk.

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
BCG	0,829	0,843	0,880	0,595
Kepribadian	0,855	0,856	0,912	0,775
Kinerja	0,663	0,730	0,851	0,742
Keuangan	0,796	0,827	0,867	0,623
Pendapatan	0,796	0,827	0,867	0,623
Sikap Keuangan	0,830	0,838	0,887	0,662

Sumber: Proses Data(2024)

Dari output diatas nilai AVE untuk seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid konvergen dalam membentuk variabel masing-masing. Selain itu diperoleh juga nilai Cronbach's Alpha yang memiliki nilai lebih besar dari 0,60 untuk seluruh variabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dan item yang digunakan pada penelitian ini memenuhi validitas dan reliabilitas dalam pengukuran variable.

Uji Multikolineritas (*Collinierity Statistics VIF*)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator, apakah indikator mengalami multikolineritas dengan mengetahui nilai VIF. Tidak ada multikolineritas apabila nilai VIF <5, dan sebaliknya terjadi multikolineritas apabila nilai VIF >5 [11].

Tabel 4. Uji Multikolineritas.

	VIF
X1.1	1.995
X1.2	2.117
X1.3	1.483
X1.4	1.967
X1.5	1.762
X2.1	1.408
X2.2	1.703
X2.3	1.704
X2.4	2.165
X3.1	2.070
X3.2	2.090
X3.3	2.231
X4.1	1.326
X4.2	1.326
Y.1	1.796
Y.2	1.705
Y.3	1.621
Y.4	2.281

Sumber: Proses Data(2024)

Evaluasi *Inner Model*

Model batin, model struktural, menjelaskan hubungan antar variabel laten, bersumber dari teori substantif yang diperoleh dari hipotesis penelitian atau rumusan masalah. Penilaian dapat dilakukan melalui R-square yang mengukur sejauh mana variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lain. Sesuai [11], hasil R-Square yang melebihi 0,67 menandakan adanya dampak signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai R-Square yang berkisar antara 0,33 hingga 0,66 termasuk dalam kategori sedang, sedangkan nilai 0,19 hingga 0,32 tergolong lemah.

Tabel 5. Uji koefisien determinasi.

	R-Square	Adjusted R-Square
Y.	0,749	0,738

Sumber: Proses Data(2024)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square pada variabel kinerja keuangan (Y) berturut-turut sebesar 0,749. Dan memiliki nilai 0,738. Angka tersebut menggambarkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki kontribusi dalam menjelaskan variabel sebesar 74,9% sedangkan 25,1% untuk R-Square dan Adjusted R-Square 0,738 sedangkan 26,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model dengan baik.

Tabel 6. Outer loading.

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1.1 <- Budgetery Goal Characteristics	0,757	0,755	0.049	15.364	0.000
X1.2 <- Budgetery Goal Characteristics	0,809	0,809	0.033	24.577	0.000
X1.3 <- Budgetery Goal Characteristics	0,672	0,673	0.059	11.459	0.000
X1.4 <- Budgetery Goal Characteristics	0,831	0,833	0.029	28.305	0.000
X1.5 <- Budgetery Goal Characteristics	0,779	0,776	0.051	15.323	0.000
X2.1 <- Sikap Keuangan	0,676	0,672	0.073	9.253	0.000
X2.2 <- Sikap Keuangan	0,773	0,767	0.061	12.613	0.000
X2.3 <- Sikap Keuangan	0,809	0,811	0.029	27.430	0.000
X2.4 <- Sikap Keuangan	0,885	0,883	0.019	46.305	0.000
X3.1 <- Kepribadian	0,878	0,879	0.015	58.670	0.000
X3.2 <- Kepribadian	0,875	0,874	0.020	43.575	0.000

X3.3 <- Kepribadian	0,889	0,888	0.019	46.789	0.000
X4.1 <- Pendapatan	0,915	0,916	0.018	50.395	0.000
X4.2 <- Pendapatan	0,804	0,800	0.055	14.704	0.000
Y.1 <- Kinerja Keuangan	0,774	0,772	0.051	15.221	0.000
Y.2 <- Kinerja Keuangan	0,807	0,809	0.046	17.464	0.000
Y.3 <- Kinerja Keuangan	0,799	0,799	0.039	20.630	0.000
Y.4 <- Kinerja Keuangan	0,870	0,872	0.022	40.280	0.000

Sumber: Proses Data(2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi p value 0,000 kurang dari atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa positif dan signifikan

Validitas Diskriminan

Menguji *Discriminant Validity* yaitu dengan nilai cross loading. Suatu indikator memenuhi validitas diskriminan jika nilai cross loading indikator di variabelnya merupakan yang terbesar dibandingkan pada variabel lain.

Tabel 7. Validitas Diskriminan

	BGC	Kepribadian	Kinerja Keuangan	Pendapatan	Sikap Keuangan
X1.1	0,757				
X1.2	0,809				
X1.3	0,672				
X1.4	0,831				
X1.5	0,779				
X2.1					0,676
X2.2					0,773
X2.3					0,809
X2.4					0,885
X3.1		0,878			
X3.2		0,875			
X3.3		0,889			
X4.1				0,915	
X4.2				0,804	
Y.1			0,774		
Y.2			0,807		
Y.3			0,799		
Y.4			0,870		

Sumber : Proses Data (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa indikator-indikator yang dipakai penelitian ini memiliki validitas diskriminan baik. Pada hasil tabel diatas masing – masing memiliki nilai $>0,60$. Maka dapat dinyatakan valid dan baik.

Discussion

H1 Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa *Budgetary goal characteristics* memiliki pengaruh dan pada nilai statistik memiliki nilai lebih dari nilai t tabel maka dapat di simpulkan *budgetary goal characteristics* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini relevan pada penelitian [4] yang juga menyatakana bahwa *budgetary goal characteristics* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda atau tolak belakang dengan penelitian [3] yang menyatakan bahwa *budgetary goal characteristics* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa sikap keuangan memiliki nilai p-value lebih kecil dari 0,05. Dan pada nilai t statistik memiliki nilai yang lebih besar dari t hitung. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan dengan penelitian dari [7] yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hal ini bertolak belakang pada penelitian [13] yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa kepribadian memiliki nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dan hasil t statistik memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t hitung. Maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan dengan penelitian [14] yang menyatkan bahwa kepribadian juga berpenhgaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun bertolak belakang pada penelitian [6] yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

H4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Bahwa pendapatam memiliki nilai p value lebih kecil dari 0,05 dan nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel. Maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini relevan pada penelitian [9] yang juga menyatakan bahwa pendapatan berpenhgaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun bertolak belakang pada penelitian [15] yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan.

CONCLUSION

Fundamental Finding : Berdasarkan pembahasan di atas dapat di tarik simpulkan bahwa Budgetary goal characteristics secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel kepribadian secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan variabel pendapatan juga secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. **Implication :** Temuan ini mengimplikasikan bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, organisasi atau individu perlu memperhatikan karakteristik tujuan anggaran, sikap keuangan, kepribadian, serta tingkat pendapatan, karena faktor-faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. **Limitation :** Selain itu, saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum dikemukakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja. **Future Research :** Dan peneliti selanjutnya dianjurkan dengan meyebar kuisioner menggunakan Google Form dan kuisioner manual. Karena dapat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan cepat.

REFERENCES

- [1] Y. Hariyoko, A. Soesiantoro, dan M. A. Junaidi, "Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo," *Din. Gov. J. Ilmu Adm. Negara*, vol. 11, no. 1, hal. 1-10, 2021, doi: 10.33005/jdg.v11i1.2478.
- [2] D. Y. Arfianti, A. F. Afandi, I. Permatasari, F. R. Agustin, dan K. Nikmah, "Batik Jetis Sidoarjo," hal. 1-12, 2018.
- [3] Y. A. Cristamar dan R. Ruzikna, "Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak," *Budg. J. Business, Manag. Account.*, vol. 5, no. 2, hal. 984-998, 2024.
- [4] H. R. Utami dan T. Haryati, "Budgetary Goal Characteristics, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Dimoderasi Komitmen Organisasi," *Jambura Econ. Educ. J.*, vol. 5, no. 2, hal. 100-111, 2023, doi: 10.37479/jeej.v5i2.18963.
- [5] W. Azizatur Rohmah, I. Hidayati, P. Studi Akuntansi, F. Ekonomi dan Bisnis, dan U. Islam Malang, "Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Mediator Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lumajang)," *e_Jurnal Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 01, hal. 463-471, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- [6] ahmad aziz santoso Ashari, N. Diana, dan dewi diah Fakhriyyah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kepribadian Terhadap," *J. Ilmu Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 2, hal. 809-820, 2023.
- [7] P. E. Nopiyan dan P. R. Indiani, "Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan," *J. Akunt. Kompetif*, vol. 6, no. 3, hal. 411-418, 2023, doi: 10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481.

- [8] J. S. Fany Gunawan dan M. Bastomi, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan Manajemen, Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Cafe Sawah," *E-Jurnal Ris. Manaj.*, vol. 13, no. 01, hal. 627-638, 2024.
- [9] N. S. Muntiah, R. A. Tama, dan K. Z. Wafirotin, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021)," *ASSET J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.24269/asset.v5i2.5631.
- [10] R. Andreansyah dan F. Meirisa, "Analisis Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Perilaku Keuangan ," *J. Publ. Ris. Mhs. Manaj.*, vol. 4, no. 1, hal. 17-22, 2022.
- [11] A. Hermawan dan N. Toni, *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2021. [Daring]. Tersedia pada: [http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf)
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 1 ed. Bandung: Bandung : CV. Alfabeta, 2017.
- [13] M. A. Handayani, C. Amalia, dan T. D. R. Sari, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung)," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, hal. 157-163, 2022, doi: 10.37676/ekombis.v10i2.2262.
- [14] H. Tannady, D. Damanik, A. Sy, I. Wiarta, dan T. Widia, "Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening," *Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 3, hal. 4808-4825, 2022.
- [15] E. Y. Pradana dan N. Handayani, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah," *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, hal. 192-209, 2023, doi: 10.24034/jiaku.v2i2.5979.

Muhammad Mustofah

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

***Sriyono (Corresponding Author)**

Muhammadiyah University of Sidoarjo, Indonesia

Email: sriyono@umsida.ac.id
